ISSN: 2986-7053
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-AMIN GERSIK
Jln. TGH. Abdul Karim Gersik Kediri Lombok Barat NTB
https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/piaud

Penerapan Teknik Inside Outside Circle Dalam Mengenalkan Huruf Abjad

Alfan Hadi[1], Silvia Yolanda[2], Nursiah[3]
Email: [1]alfanhadi70@gmail.com, [2]yolandaviaputri@gmail.com, [3]nursiahsiah33@gmail.com
STAI Al-Amin Gersik Kediri, Lombok Barat, NTB

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah, antara lain : 1) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan tehnik inside outside circle dalam mengenalkan huruf abjad pada anak kelompok A di RA Al-Mahmud Aik Ampat. 2) Untuk mengetahui hasil belajar anak kelompok A RA Al-Mahmud Aik Ampat dengan menggunakan tehnik inside outside circle. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data mengacu kepada sumber primer dari judul penelitian, sedangkan sumber sekunder dari jurnal atau penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi teknik analisis data menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan, antara lain: Hasil tes hasil belajar setelah dilaksanakanya pembelajaran dengan model pembelajaran inside-outside circle terus mengalami peningkatan dan menunjukkan model pembelajaran inside outside circle terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas A di RA Al-Mahmud Aik Ampat. Implikasi dari penelitian ini untuk lembaga pendidikan islam untuk selalu mengembangkan SDM dengan berbagai bentuk kreatifitas dan inovasinya. Penelitian ini menjadi sumber rujukan atau penelitian terdahulu bagi penelitian lainnya.

Kata Kunci: huruf abjad dan teknik inside outside circle

Abstract

The objectives of this study were, among others: 1) To find out how the learning process uses the inside outside circle technique in introducing alphabets to group A children at RA Al-Mahmud Aik Ampat. 2) To determine the learning outcomes of group A children at RA Al-Mahmud Aik Ampat by using the inside outside circle technique. This type of research is Classroom Action Research (PTK). Data sources refer to primary sources from the research title, while secondary sources from journals or previous research. Data collection techniques using observation, tests and documentation data analysis techniques using qualitative and quantitative. The results showed, among others: The results of the learning outcomes test after the implementation of learning with the inside-outside circle learning model continued to increase and showed that the inside-outside circle learning model proved effective for improving the learning outcomes of class A students at RA Al-Mahmud Aik Ampat. The implications of this research for Islamic educational institutions are to always develop human resources with various forms of creativity and innovation. This research is a source of reference or previous research for other studies.

Keywords: alphabet letters and inside outside circle technique

Article History
Submitted: 12th March 2024 Accepted: 21th March 2025 Published: 30th March 2025

PENDAHULUAN

Perubahan paradigma dalam dunia pendidikan sekarang ini menuntut kerja keras dan tanggung jawab guru untuk lebih profesional. Guru harus dapat mengubah paradigma mengajar dari teaching ke learning. Perubahan ini tidak semata-mata hanya untuk mengikuti trend zaman, tetapi lebih kepada tuntutan dan situasi nyata yang di butuhkan di dunia dan kehidupan manusia. Permasalahan dunia yang semakin kompleks seperti krisis global dan iklim global menuntut kerja keras dunia pendidikan agar mampu menghasilkan anak menjadi seorang yang siap di masa yang akan datang, dan tidak hanya menjadi tenaga terampil saja.

Paradigma baru pendidikan lebih menekankan kepada anak sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Anak harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Kebenaran ilmu tidak terbatas atas apa yang di sampaikan oleh guru. Guru merubah perannya, tidak lagi sebagai pemegang otoritas tertinggi ilmuan, tetapi menjadi fasilitator yang membimbing anak kearah pembentukan pengetahuan oleh diri mereka sendiri. Melalui paradigma baru tersebut di harapkan di kelas anak lebih aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain, dan memiliki kepercayan diri yang tinggi. (Syafrimen Syafril, 2010)

Salah satu alternatif yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran terutama dalam pemahaman mengenalkan huruf-huruf abjad pada anak dibutuhkanlah suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran koperatif yang menghubungkan antara guru dengan peserta didik agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Ada berbagai macam model pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan para ahli sesuai dengan masalah yang dihadapi guru dan peserta didik, diantaranya model pembelajaran *Inside Outside Circle.*

Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC). Merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spenser Kagan pada tahun 1990. Melalui penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* diharapkan mampu menumbuhkan keaktifan dan kedisiplinan belajar anak dalam proses pembelajaran. Pada hakikatnya penerapan model pembelajaran inside outside circle diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan anak, melatih daya tangkap, serta memberi kesempatan kepada anak untuk berekspresi secara lisan. (Faradila, Widia Bilqis, Dwi Sulistyaningsih, dan Eko Andy Purnomo 2017).

Keaktifan anak dapat dilihat dari anak aktif bertanya dan menyelesaikan soal yang diberikan guru. Kedisiplinan dapat dilihat dari anak mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan langkah langkah pembelajaran. (Carolina Hesti Kurniawati, 2016).

Oleh karna itu seorang guru harus memberikan perhatian dan pendampingan yang lebih besar kepada anak dalam membentuk krakter anak dan menumbuhkan serta meningkatkan motivasi belajar anak agar ketika memasuki masa dewasa bisa menjadi penerus bangsa yang lebih baik untuk masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mulai dari tindakan perencanaan sampai dengan penilaian terhadap pembelajaran yang berikutnya. Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan terencana dalam situasi nyata. (Wina Sanjaya, 2016) Setiap siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari refleksi tersebut digunakan untuk memperbaiki rencana siklus berikutnya. Dalam penelitian tindakan kelas ini pemecahan masalah dilakukan dengan kerja sama dan kolaborasi antara peneliti dan praktisi, hal ini melibatkan kerja sama dan berkolaborasi dengan guru kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, terdiri dari 2 (dua) pertemuan pada Siklus I dan 2 (dua) pertemuan pada Siklus II. Masing-masing siklus dilaksanakan 4 (empat) tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi. Sebelum dilaksanakan model Inside-Outside Circle pada pembelajaran abjad di Ra Al-Mahmud Aik Ampat terlebih dahulu dilakukan pra siklus. Pra siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi anak sebelum dilakukannya tindakan.

Hasil pra siklus menunjukkan bahwa hasil belajar anak masih kurang. anak belum berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. anak ramai sendiri dan mengganggu temannya. Pada bab 2 menjelaskan kelebihan model *Inside* Outside *Circle* adalah Sangat memungkinkan anak mendapatkan informasi yang berbeda pada saat yang bersamaan.(Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2016) 66 Analisis hasil presentase ketuntasan belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada mengenalkan abjad di RA Al-Mahmud Aik Ampat dengan jumlah siswa yaitu 30 orang, dapat diketahui sebagai berikut:

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan. Tindakan siklus I adalah awal penggunaan model *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan hasil belajar anak di RA Al-Mahmud Aik Ampat. Model pembelajaran ini belum pernah diterapkan dikelas ini sebelumnya, sehingga ini merupakan model pembelajaran yang baru dan asing bagi anak. Pada siklus I model *Inside Outside circle* sudah dilaksanakan dengan runtut dan baik, namun kurang maksimal. Oleh karena itu dalam tahap refleksi dilakukan tindakan perbaikan kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga pada siklus II penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan optimal.

Pada siklus I anak belum menunjukkan rasa antusiasnya dalam menerima pelajaran dikarenakan anak masih terlihat bingung dengan penjelasan guru terhadap materi pelajaran dan Sebagian anak masih terlihat bermain sendiri saat bertukar informasi didalam lingkaran

kelompoknya pada proses pembelajaran menggunakan model *Inside Outside circle* sehingga pada tahap refleksi guru menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* memberikan penjelasan mengenai media gambar makhluk hidup serta pelaksanaan pembentukan lingkaran sehingga anak terlihat antusias dalam proses pembelajaran dikarenakan anak telah terbiasa dengan kegiatan belajar tersebut. Pembahasan di atas menunjukkan keberhasilan proses dalam penelitian ini. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan proses pembelajaran. Sementara itu keberhasilan produk dalam penelitian ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil rata-rata anak dan jumlah anak mencapai nilai indikator yang ditentukan. Pada pratindakan yang diikuti oleh seluruh anak kelas A sebanyak 30 anak dilakukan tes pra siklus untuk mengetahui kemampuan hasil belajar anak sebelum dilakukan tindakan. Hasil tes pra siklus tersebut menunjukkan nilai rata-rata sebesar 61,66. anak yang dinyatakan tuntas belajar sebanyak 12 anak atau sebesar 40% dan anak yang tidak tuntas belajar sebanyak 18 anak atau sebesar 60%. Berdasarkan hasil tes pra siklus tersebut hasil belajar anak kelas A di Ra Al-Mamhud Aik Ampat perlu ditingkatkan. Kemudian dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* yang dapat meningkatkan keberhasilan produk. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan rata-rata tes hasil belajar sebesar 67,66. anak yang tuntas belajar juga mengalami peningkatan sebesar 60%.

Hasil tes belajar pada siklus I menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan produk belum tercapai. Kriteria keberhasilan produk dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil rata-rata anak lebih dari jumlah anak yang mendapat nilai 70. Sedangkan pada siklus ini baru 60% siswa mencapai nilai 70. Oleh karena itu dilakukan siklus II dengan perbaikan yang dihasilkan pada tahap refleksi. Dari perbaikan tersebut memberikan dampak bagi anak. Pada tes hasil belajar siklus II nilai anak mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 78,66. Selain itu anak yang mencapai nilai 70 juga meningkat menjadi 90%. Dari data yang diperoleh pada siklus II, penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu adanya peningkatan hasil rata-rata dan jumlah siswa yang mengikuti pelajaran mendapat nilai ≥

70. Berdasarkan pemahaman di atas dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar dari sebelum dilakukannya tindakan sampai setelah dilakukannya tindakan siklus II.

Hasil tes hasil belajar setelah dilaksanakanya pembelajaran dengan model pembelajaran inside-outside circle terus mengalami peningkatan dan menunjukkan model pembelajaran *inside outside circle* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas A di RA Al-Mahmud Aik Ampat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil belajar Abjad dengan menggunakan metode ceramah cenderung membuat anak merasa monoton dan bosan karena anak harus di ajak belajar sambil bermain. sehingga masih banyak anak yang memperoleh nilai dibawah KKM, kemudian peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* untuk meningkatkan hasil belajar Abjad anak di RA Al-Mahmud Aik Ampat.
2. Model pembelajaran di RA Al-Mahmud Aik Ampat belum bervariasi masih menggunakan metode ceramah dan terfokus oleh penjelasan guru, anak terkesan menjadi tidak aktif maka peneliti menggunakan model pembelajaran *inside and outside circle* untuk diterapkan pada Pelajaran Abjad yang sebelumnya belum pernah diterapkan di RA Al-Mahmud Aik Ampat.
3. Hasil belajar Abjad anak kelas A di RA Al-Mahmud Aik Ampat mengalami peningkatan, hal tersebut di lihat dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Hasil *post test* siklus I anak yang tuntas belajar berjumlah 30 anak sedangkan anak yang belum tuntas berjumlah 18 anak dengan nilai rata-rata 67,66 dan ketuntasan belajar 60% mengalami peningkatan pada *post test* siklus II anak yang tuntas 30 anak sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 3 anak dengan nilai rata-rata 78,66 dan ketuntasan belajar 90%. Maka terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *inside and outside*

circle dapat meningkatkan hasil belajar Abjad di RA Al-Mahmud Aik Ampat.

DAFTAR PUSTAKA

Syafrimen Syafril. *Pembinaan Modul Eq Untuk Latihan Kecerdasan Emosi Guru-Guru Di Malaysia.* Diss. (National University Of Malaysia, 2010).H.3-4

Faradila, Widia Bilqis, Dwi Sulistyaningsih, And Eko Andy Purnomo. "*Keefektifan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Kelas Viii Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.*" Prosiding Seminar Nasional & Internasional. 2017

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016), h. 26

Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (Yogyakarta: Kata Pena,2016), h. 93

Carolina Hesti Kurniawati, *Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Kelas V*, E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pgsd. Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016). H. 3

Silaen, Marlina Uli, And Masniari Fitriani Silalahi. "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperati Tipe Ioc (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Lagu Nusantara Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Lubuk Pakam.*" Seminar Nasional Royal (Senar). Vol. 1. No. 1. 2018.